

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

“Metode penelitian hanyalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan yang telah ditentukan,” jelas Sugiyono (2017). Desain penelitian deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan hasil yang dapat diukur dengan prosedur statistik atau metode lain (Sujarweni, 2020). Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau mendeskripsikan suatu fenomena sosial (Notoatmodjo, 2012). Pada tahun 2021 pendekatan penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan pengetahuan ibu nifas tentang tata cara menyusui yang benar di Puskesmas Johar Baru Jakarta Pusat.

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### 1. Waktu Penelitian

Pengumpulan data dilaksanakan mulai selama 1 minggu, yaitu dari tanggal 28 Januari sampai 3 Februari tahun 2021

##### 2. Tempat penelitian

Penelitian dilaksana Dipuskesmas Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat Tahun 2021.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari hal-hal atau subjek-subjek dengan ciri-ciri dan ciri-ciri tertentu yang telah ditentukan peneliti untuk diteliti dan dihasilkan hasil- hasilnya. Menurut Burham Bungin (2013), populasi penelitian adalah semesta objek studi yang dapat meliputi orang, hewan, tumbuhan, udara, gejala, peristiwa, sikap hidup, dan objek lain yang dapat dijadikan sebagai sumber data penelitian. Ibu yang menyusui di Puskesmas Johar Baru Jakarta Pusat sebanyak 117 ibu nifas pada Desember 2021 menjadi target demografi.

##### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari ukuran dan ciri- ciri populasi. Peneliti tidak akan mengambil seluruh populasi jika populasinya besar. Peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut, misalnya karena tenaga, waktu, dan kendala lainnya. Dalam penelitian ini, 54 orang diwawancarai di Puskesmas Johar Baru Jakarta Pusat pada tahun 2021.

Untuk menentukan ukuran sampel untuk penelitian ini menggunakan perhitungan Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N e^2}$$

Keterangan :

$N$  = Jumlah sampel minimal

$N$  = Jumlah sampel keseluruhan

$N$  = Jumlah sampel keseluruhan

$(e)^2$  = Batas toleransi kesalahan (error tolerance).

Presentase kelonggaran ketelitian dalam kesalahan pengambilan sampel (1%, 5% atau 10%) (Albert Kurniawan, 2014: 72).

Besaran tunjangan yang digunakan adalah 1%, dan hasil perhitungan tersebut dapat dibulatkan ke atas untuk mencapai kesesuaian berdasarkan seluruh populasi dalam penelitian, yaitu 117 responden. Jadi, dengan menggunakan perhitungan berikut, tentukan sampel penelitian:

$$\begin{aligned} &= \frac{117}{1+117 \cdot 0,1^2} \\ &= \frac{117}{1+117(0,01)} \\ &= \frac{117}{2,17} \\ &= 53,9 \\ &= 54 \end{aligned}$$

### 3. Teknik Sampling

Konsep teknik pengambilan sampel menurut Sugiyono (2015) adalah sampling. Untuk memilih sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan strategi sampel acak sederhana sebagai metode pengambilan sampelnya.

Menurut Sugiyono (2017), pendekatan simple random sampling adalah teknik yang sederhana karena anggota sampel dari populasi dipilih secara acak tanpa memperhatikan kesamaan atau strata populasi.

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel penelitian yang membantu Anda memahami apa arti setiap variabel penelitian sebelum Anda mulai menganalisisnya (Sujarweni, 2014). Definisi operasional juga dapat memandu pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan, serta konstruksi alat ukurnya (Notoadmodjo, 2012).

**Tabel 3.1. Definisi Operasional**

Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
Pengetahuan	Pengetahuan ibu tentang teknik menyusui yang benar.	Menggunakan kuesioner tertutup, menggunakan skala guttman dengan 28 pertanyaan. Pernyataan yang diberi skor: Skor pernyataan positif/ <i>favorable</i> : 1. Jawaban benar nilai 1 2. Jawaban salah nilai 0 Skor pernyataan negative/ <i>Unfavorable</i> : 1. Jawaban benar nilai 0 2. Jawaban salah nilai 1	Ordinal	1. Baik, bila 76 – 100% 2. Cukup, bila 56 – 75% 3. Kurang, bila < 56%

pengetahuan tentang posisi menyusui.	kuesioner tertutup, menggunakan skala guttman dengan 9 pertanyaan. Pernyataan yang diberi skor: a. Skor pernyataan positif/ <i>favorable</i> : 1. Jawaban benar nilai 1 2. Jawaban salah nilai 0 b. Skor pernyataan negatif/ <i>Unfavorable</i> : 1. Jawaban benar nilai 0 2. Jawaban salah nilai 1	Ordinal	1. Baik, bila 76 – 100% 2. Cukup, bila 56 – 75% 3. Kurang, bila < 56
Langkah-langkah menyusui yang benar.	Kuesioner tertutup, menggunakan skala guttman dengan 10 pertanyaan. Pernyataan yang diberi skor: a. Skor pernyataan positif/ <i>favorable</i> : 1. Jawaban benar nilai 1 2. Jawaban salah nilai 0 b. Skor pernyataan negatif/ <i>Unfavorable</i> : 1. Jawaban benar nilai 0 2. Jawaban salah nilai 1	Ordinal	1. Baik, bila 76 – 100% 2. Cukup, bila 56 – 75% 3. Kurang, bila < 56%
Cara menyendawakan bayi.	Kuesioner tertutup, menggunakan skala guttman dengan 4 pertanyaan. Pernyataan yang	Ordinal	1. Baik, bila 76 – 100% 2. Cukup, bila 56 – 75% 3. Kurang, bila

	diberi skor:	<56%
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Skor pernyataan positif/<i>favorable</i> :</li> <li>1. Jawaban benar nilai 1</li> <li>2. Jawaban salah nilai 0</li> </ul>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Skor pernyataan negative/<i>Unfavorable</i> :</li> <li>1. Jawaban benar nilai 0</li> <li>2. Jawaban salah nilai 1</li> </ul>	
Keberhasilan menyusui	<p>responden tertutup, menggunakan skala guttman dengan 5 pertanyaan. Pernyataan yang diberi skor:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Skor pernyataan positif/<i>favorable</i> :</li> <li>1. Jawaban benar nilai 1</li> <li>2. Jawaban salah nilai 0</li> <li>b. Skor pernyataan negative/<i>Unfavorable</i> :</li> <li>1. Jawaban benar nilai 0</li> <li>2. Jawaban salah nilai 1</li> </ul>	ordinal
		<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Baik, bila 76 – 100%</li> <li>2. Cukup, bila 56 – 75%</li> <li>3. Kurang, bila &lt;56%</li> </ul>

### E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang peneliti putuskan untuk dipelajari dengan cara apa pun sehingga informasi dapat dikumpulkan dan ditarik kesimpulan. Berdasarkan hal tersebut, maka variabel penelitian untuk deskripsi pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui yang benar di Puskesmas Johar Baru Jakarta Pusat Tahun 2021 adalah variabel tunggal.

### F. Pengumpulan Data

Semua informasi atau informasi berupa angka atau fakta yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan dianggap sebagai pengumpulan

data (Yuandari & Rahman, 2017).

### **1. Data Primer**

Data primer, menurut Sugiyono (2016), adalah sumber data yang secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan subjek penelitian serta observasi langsung atau observasi lapangan.

Data primer, menurut Yuandari & Rahman (2017), berasal dari peneliti yang menyebarkan kuesioner langsung kepada responden. Data tabular yang diterima dari data asli dapat diproses kembali.

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner kepada ibu yang menyusui bayi umur 0-42 hari di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat pada tahun 2021 dengan total 54 tanggapan. Kuesioner memiliki total 28 item.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder menurut Sugiyono (2016) adalah data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, seperti melalui individu atau dokumen lain. Sumber data adalah sumber yang membantu mengisi kesenjangan dalam data yang mendasarinya.

Data sekunder menurut Yuandari & Rahman (2017) adalah informasi yang dikumpulkan dari buku-buku seperti laporan dinas kesehatan, laporan lembaga penelitian, publikasi ilmiah, jurnal, dan sumber lainnya.

Ibu menyusui bayi 0-42 hari di Puskesmas Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat tahun 2021 berdasarkan pemahaman data sekunder diatas. Berikut informasi yang diperoleh dari data laporan bulanan bidan KIA di Puskesmas Johar Baru Jakarta Pusat tahun 2021: nama, umur, pendidikan, pekerjaan, jumlah anak, serta alamat dan nomor telepon responden.

### **3. Instrument Penelitian**

Menurut Arikunto (2013), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk membantu mereka dalam kegiatan atau studinya sehingga menjadi lebih metodis.

Alat ukur kuesioner digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner terdiri dari daftar pertanyaan yang terstruktur dengan baik, dengan responden hanya perlu memilih jawaban dengan memberikan tanda tertentu, memungkinkan untuk dievaluasi dengan pasti (Notoadmodjo, 2012).

Instrumen penelitian terdiri dari 28 pernyataan kuesioner yang diadopsi. Peneliti sebelumnya, Anggun Kartika Sari, telah memverifikasi kuesioner ini (2017). Di Bpm Sri Sukeni Kabupaten Sleman Yogyakarta dijelaskan tingkat pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui yang benar.

Dalam penelitian ini, alat ukurnya adalah angket atau angket pernyataan tertutup. Responden diberikan kuesioner untuk diisi setelah setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian. Berikut adalah daftar dari 28 pertanyaan dalam kuesioner ini, yang disusun ke dalam kotak:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Pengetahuan**

Indikator	No Pertanyaan		Jml
	Positif (Favorable)	Negative (Unfavorable)	
1. Posisi menyusui teknik menyusui yang benar	2,3,4,5,7,8,9	1,6	9
2. Langkah menyusui yang benar	10,11,12,15,16,18	13,14,17,19	10
3. Cara menyendawakan bayi	20,21,22	23	4
4. Keberhasilan menyusui	24,25,26,28	27	5
	Jumlah		28

#### 4. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus mendapatkan persetujuan dari Lembaga atau bagian lain, terutama dengan mengajukan permohonan izin kepada Lembaga atau lembaga tempat penelitian akan dilakukan. Untuk menghindari masalah etika, langkah-langkah berikut harus diambil:

a. *Infom consent* (lembar persetujuan responden)

Kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian, dibuktikan dengan tanda tangan pada lembar persetujuan (Dahlan, 2018).

b. *Anonim* (Tanpa nama)

Saat mengolah data peneliti, peneliti tidak memasukkan nama responden. Kode yang diberikan kepada setiap responden akan digunakan dalam pengolahan data (Dahlan, 2018).

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Memberitahukan atau menjelaskan kepada responden bahwa kecuali data tertentu, data yang mereka isikan pada lembar jawaban semuanya rahasia (Hidayat, 2014).

d. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada tekanan pada responden (Dahlan, 2018).

## 5. **Prosedur pengambilan data**

Prosedur pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut :

- a. Peneliti mengajukan izin permohonan studi pendahuluan ke Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Peneliti mendapatkan surat izin studi pendahuluan permohonan penelitian dari institusi yang kemudian diserahkan ke pimpinan Puskesmas Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat.
- c. Setelah mendapatkan izin dari Pimpinan Puskesmas Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mengidentifikasi data jumlah ibu nifas yang didapatkan dari catatan laporan kerja Puskesmas Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat. Kemudian peneliti juga melakukan studi pendahuluan wawancara 10 ibu nifas di Puskesmas Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat.
- d. Setelah melakukan studi pendahuluan, peneliti mengajukan surat izin penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo.
- e. Peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari instansi yang kemudian diserahkan Kepada Puskesmas Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat.
- f. Peneliti dibantu bersama bidan pada tanggal 28 Februari 2021 mulai



melakukan pengambilan data ibu nifas pada laporan Dipuskesmas Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat.

- g. Peneliti melakukan pengambilan data pada responden dengan menggunakan kuesioner yang telah diadopsi oleh peneliti.
- h. Pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara kunjungan rumah (*door to door*) dan langsung ke Puskesmas Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat. Pengambilan data di mulai pukul 08.00-11.30 dilakukan di Puskesmas Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat, sedangkan pukul 15.00-17.00 dilakukan dengan mengunjungi rumah responden berdasarkan data yang diperoleh dari puskesmas.
- i. Sebelum peneliti membagikan kuesioner, peneliti meminta persetujuan berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan setelah menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian. Responden yang bersedia berpartisipasi di minta untuk memberikan tanda tangan pada lembar persetujuan menjadi responden tanpa melakukan paksaan. Hasil proses *informed concent* semua responden bersedia memberikan tandan tangan tanpa ada paksaan dari peneliti.
- j. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden setelah memberikan tanda tangan pada lembar persetujuan menjadi respinden. Selanjutnya, peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada responden yaitu dengan memberikan tanda check (√) pada tempat yang telah disediakan sesuai dengan jawaban yang dipilih berdasarkan pernyataan yang telah diajukan. Saat pengisian kuesioner peneliti mendampingi ibu nifas dan jika ada pertanyaan peneliti dapat langsung membantu responden. Hasil proses pendampingan semua responden tidak mengalami kendala dalam proses penelitian yaitu pengisian kuesioner.
- k. Penelitian dilakukan selama satu minggu yaitu dimulai tanggal 28 Januari sampai 3 Februari tahun 2021. Adapun perolehan responden setiap harinya yaitu hari pertama (28 Januari 2021) diperoleh 7 ibu nifas, hari kedua (29 Januari 2021) diperoleh 9 ibu nifas, hari ke tiga (30 Januari 2021) diperoleh 8 ibu nifas, hari ke empat (31 Januari 2021) diperoleh 8 ibu nifas, hari ke lima (1 Februari 2021) diperoleh

8 ibu nifas, hari ke enam (2 Februari 2021) diperoleh 7 ibu nifas dan hari ke tujuh (3 Februari 2021) diperoleh 7 ibu nifas.

- l. Setelah responden selesai pengisian kuesioner, responden diminta untuk mengembalikan lembar kuesioner. Selanjutnya peneliti melakukan proses *editing*, yaitu memeriksa kelengkapan jawaban responden berdasarkan pernyataan yang diajukan. Hasil proses *editing* semua pernyataan telah terisi dengan lengkap. Selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden atas kesediaan berpartisipasi dalam penelitian dan memberikan tanda terima kasih berupa sebuah gelas minum. Selanjutnya peneliti memohon diri kepada responden untuk melanjutkan proses penelitian.
- m. Setelah kegiatan tersebut dilakukan, peneliti kemudian melakukan pengolahan data dan menganalisa data.

## G. Pengolahan Data

Karena data yang dikumpulkan langsung dari penelitian masih mentah, belum menawarkan informasi apapun, dan belum siap untuk ditampilkan, maka pengolahan data menjadi tahapan yang penting (Notoatmodjo, 2012). Pengolahan data dibagi menjadi beberapa langkah, yang meliputi:

### 1. *Editing* (Penyunting Data)

Hasil observasi yang diperoleh dari lembar observasi terlebih dahulu harus diedit (diedit). Mengedit secara umum adalah proses memeriksa dan mengoreksi isi formulir atau lembar observasi: apakah sudah selesai, dalam arti semua proses sudah selesai? (Notoatmodjo, 2018).

### 2. *Scoring*

Setelah pengumpulan kuesioner peneliti memberikan skor jawaban responden sehingga mempermudah proses pengolahan data. Peneliti memberikan skor atau nilai dari jawaban berdasarkan masing-masing variabel. Penentuan nilai untuk variabel pengetahuan untuk pernyataan positif (*favorable*), yaitu :

Benar : 1  
Salah : 0

Penentuan nilai untuk variabel pengetahuan untuk pernyataan positif (*unfavorable*), yaitu

Benar : 0  
Salah : 1

### 3. *Coding*

Setelah semua lembar observasi direvisi, maka dimulailah proses

“pemberian kode” atau “coding” yang meliputi pengubahan data berupa frase atau huruf menjadi data numerik atau angka (Notoatmodjo, 2018). Sangat berguna untuk mengkode atau memberikan kode ini saat memasukkan data (data entry). Langkah-langkah yang dilakukan untuk mempermudah memasukkan dan mengevaluasi data yang diberi kode atau skor dalam pengolahan data. Untuk informasi:

- a. Kode 3 = Baik
- b. Kode 2 = Cukup
- c. Kode 1 = Kurang

#### 4. *Tabulation*

Memberi skor pada setiap item dan memodifikasi jenis data dengan memodifikasikannya sesuai dengan pendekatan analisis yang digunakan adalah tabulasi. Berikut ini adalah skor yang digunakan dalam penelitian ini untuk pernyataan-pernyataan dalam kuesioner (Notoatmodjo, 2012).

#### 5. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Pembersihan merupakan pengecekan ulang terhadap data yang telah dimasukkan sebelumnya yang dilakukan jika terdapat kesalahan dalam pemasukan data, khususnya dengan melihat distribusi frekuensi dari variabel yang dianalisis (Notoatmodjo, 2018).

#### 6. *Processing* (Memproses Data)

Tahap pengolahan selanjutnya adalah mengolah data agar data yang telah dimasukkan dapat diperiksa kembali setelah semua lembar kuesioner diisi dengan lengkap dan akurat serta telah lolos koding. Data dimasukkan dari lembar kuesioner ke dalam program SPSS di komputer untuk diolah (Notoatmodjo, 2012).

Peneliti memasukkan data yang telah dikodekan ke dalam program komputer atau perangkat lunak berdasarkan penjelasan di atas. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan aplikasi SPSS.

## **H. Analisa Data**

Analisis data bertujuan untuk memperoleh gambaran atau deskriptif masing-masing variabel, membandingkan dan menguji teori atau konsep dengan informasi yang ditemukan, menemukan konsep baru dari data yang terkumpul, dan menentukan apakah konsep baru yang diuji dapat diterapkan secara umum atau hanya berlaku pada kondisi tertentu (Hastono, 2016).

Analisis variabel tunggal atau per variabel dikenal sebagai analisis univariat. Analisis univariat berusaha menjelaskan atau mendeskripsikan ciri-ciri masing-masing variabel penelitian. Secara umum pendekatan ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2018).

Peneliti dapat memanfaatkan teknik analisis data seperti analisis univariat untuk mengetahui lebih dalam tentang pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui yang

benar di Puskesmas Johar Baru Jakarta Pusat.

Analisis data yang telah dikumpulkan secara kuantitatif dianalisis secara univariat dengan distribusi frekuensi yang menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase frekuensi

F = Jumlah tiap tegori

N = Jumlah total sampel

Dari perhitungan diatas kemudian di interpretasikan dala :

0% : Tidak seorang pun dari responden

1 -19% : Sangat sedikit dari responden

20 - 39% : Sebagian kecil dari responden

40 - 59% : Sebagian dari responden

60 - 79% : Sebagian besar dari responden

80 - 99% : Hampir seluruh responden

100% : Seluruh responden